

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa bentuk tautomer guanin yang paling stabil dan paling mudah terbentuk berdasarkan energi total dan panas pembentukannya adalah guanin 1. Berdasarkan energi totalnya dan panas pembentukan kompleks guanin 1-isoflavon diol epoksida dan guanin 1-isoflavon diketon paling stabil dan paling mudah terbentuk. Sedangkan untuk kelarutannya kompleks guanin 5-isoflavon diol epoksida dan guanin 2-isoflavon diketon paling sulit larut yang menandakan bahwa kompleks ini yang paling mungkin bersifat karsinogen. Berdasarkan transfer elektron, kompleks guanin 10-isoflavon diol epoksida dan kompleks guanin 10-isoflavon diketon memiliki jumlah transfer elektron terbanyak dibandingkan bentuk kompleks lainnya. Untuk panjang ikatan didalam kompleks, kompleks guanin 10-isoflavon diol epoksida dan kompleks guanin 4-isoflavon diketon memiliki nilai panjang ikatan terkecil. Sedangkan kompleks antara tautomer guanin dengan isoflavon diol epoksida dan diketon yang memiliki nilai panjang ikatan terkecil adalah kompleks guanin 10-isoflavon diol epoksida.

5.2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menganalisa pembentukan senyawa kompleks isoflavon dengan basa nitrogen lainnya dari DNA menggunakan metode yang berbeda.